

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembiasaan Shalat Duha di lakukan setiap hari senin sampai hari sabtu, pembiasaan dilaksanakan oleh guru dan siswa. Bagi guru yang mendapat jadwal WFO (Work From Office) dilaksanakan di musolah sekolah, tepatnya pada pukul 07:00 WIB. Sedangkan untuk siswa dilaksanakan di rumah masing-masing dengan dibimbing langsung oleh orang tua masing-masing. Pembiasaan yang dilaksanakan oleh siswa dimulai dari pukul 07:00 sd pukul 11:00 WIB.

Di era pandemi seperti ini, upaya yang dilakukan guru dalam mendisiplin siswanya dengan cara guru menyapa siswa serta memberikan semangat, memberikan motivasi melalui media *WhatsApp* hal ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat pada diri siswa di pagi hari. Serta mengingatkan siswanya untuk melakukan pembiasaan Shalat Duha sebelum pembelajaran dimulai. Setelah kegiatan pembiasaan selesai, selanjutnya guru memberikan materi kepada siswa melalui grup *WhatsApp* kelasnya masing-masing. Selanjutnyaan untuk kegiatan pembiasaan Shalat Duha, kegiatan siswa saat mengerjakan tugas dan hasil tugas siswa harus difoto dan dikirimkan kepada wali kelasnya masing-masing melalui media *WhatsApp*. Hal ini dijadikan sebagai acuan siswa yang dikategorikan sebagai siswa yang disiplin karena siswa yang mengumpulkan berarti mereka dikatakan disiplin dalam mengumpulkan tugas.

Kegiatan Shalat Duha yang ada di MI Negeri Kota Cirebon sudah berjalan dengan baik atau bisa dikatakan sudah efektif, karena pembiasaan Shalat Duha adalah salah satu program unggulan sehingga pembiasaan tersebut tetap dilaksanakan meski di era pendemi seperti ini. Hal ini didapat dari hasil observasi pada Jum'at 15 Januari 2021 bahwa pembiasaan Shalat dilaksanakan oleh semua guru, staff TU dan siswa MI Negeri Kota Cirebon yang dilakukan secara rutin setiap hari senin sd sabtu sebelum pembelajaran dimulai.

B. Saran

1. Kepada kepala madrasah terus memantau perkembangan keberhasilan kegiatan pembiasaan Shalat Duha dan pembacaan surat-surat pendek yang disetorkan oleh siswa. Serta mengetahui tujuan yang hendak dicapai oleh siswa, seperti dari media dan sumber yang akan digunakan oleh siswa selama pembelajaran daring.
2. Kepada guru untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan mengikuti perkembangan pendidikan, serta terus memberikan hal-hal yang menarik dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan, dan tetap efektif meski dalam pembelajaran daring. Serta dalam pelaksanaan Shalat Duha, setiap wali kelas hendaknya lebih tegas kepada siswa yang tidak mengikuti pembiasaan dengan memberikan hukuman, pemberian hukuman dilakukan agar siswa tidak melanggar peraturan yang ada. Hukuman ringan ringan seperti menambah bacaan surat-surat pendeknya dan yang beratnya yaitu dengan berlari-lari disekitar rumah.
3. Siswa diharapkan dapat mematuhi tata tertib kegiatan pembiasaan Shalat Duha, membaca surat-surat pendek dengan baik